

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Materi pembelajaran bahasa Indonesia berupa teks dijelaskan juga bahwa pembelajaran bahasa Indonesia disekolah disajikan berbentuk teks, baik secara tulis maupun lisan Putra, R., dkk (2018). Teks dalam pendekatan berbasis genre tidak diartikan istilah umum sebagai tulisan artikel. Teks memiliki tujuan sosial oleh karena itu ada beberapa jenis teks sebagai tujuan sosial, yaitu laporan, eksplanasi, eksposisi, deskripsi, prosedur, dan narasi. Adapun teks pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTS) adalah teks persuasi. Teks Persuasi merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai baik dari segi pengetahuan dan keterampilan.

Teks persuasi adalah teks yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh penulis. Kosasih (2003:105) menerangkan bahwa teks persuasi adalah teks yang bertujuan untuk memengaruhi emosionalitas pembaca. Berdasarkan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2018 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Maka didalam kompetensi dasar (KD) teks persuasi dapat dirumuskan kompetensi pengetahuan yaitu 3.14 menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai

permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca dan kompetensi keterampilan 4.15 menyajikan Teks Persuasi (Saran, ajakan, arahan dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lainnya.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan kemampuan merancang perangkat pembelajaran berdasarkan dengan waktu dan kebutuhan peserta didik. Perangkat pembelajaran merupakan sudut pandang atau cara pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan belajar aktif berfokus kepada peserta didik dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Pendekatan belajar aktif sekarang diusung kembali oleh Tanoto *Foundation* dengan menambah unsur MIKiR. Jika pendidik sudah dapat merancang pembelajaran berbasis MIKiR, maka pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan skenario pembelajaran MIKiR.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 disuguhkan pada peserta didik bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis. Pembelajaran Aktif MIKiR adalah pendekatan yang relevan sesuai dengan kurikulum 2013 menekankan pendekatan ilmiah atau *scientific approach* pada konteks pembelajaran namun dalam MIKiR ini lebih praktis. Metode MIKiR yang merupakan akronim dari M (Mengalami), I (Interaksi), Ki (Komunikasi), R (Refleksi). Di dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji lebih dalam lagi mengenai proses pembelajaran aktif MIKiR siswa dalam menelaah teks persuasi sesuai struktur dengan memperhatikan ciri kaidah kebahasaan teks persuasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Pembelajaran Aktif pendekatan MIKiR dalam KD 3.14 menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca pada materi teks persuasi yang diterapkan oleh guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 30 Muaro Jambi dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Teks Persuasi Berbasis Pendekatan Mikir di Kelas VIII SMP Negeri 30 Muaro Jambi”. Peneliti tertarik memilih pendekatan pembelajaran MIKiR dalam materi teks ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana proses guru dalam menerapkan Pembelajaran Aktif MIKiR mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahap penilaian dalam mencapai indikator pembelajaran pada SMP Negeri 30 Muaro Jambi sebagai salah satu kemitraan Tanoto *Foundation*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan yaitu: Bagaimana pembelajaran teks persuasi berbasis pendekatan MIKiR di kelas VIII SMP Negeri 30 Muaro Jambi dari segi perencanaan, pelaksanaan serta penilaian?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pembelajaran teks persuasi berbasis pendekatan MIKiR mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahap penilaian di kelas VIII SMP Negeri 30 Muaro Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

- 1) Segi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengalaman terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam memperoleh teori baru dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi guru bahasa Indonesia serta solusi praktis guru dalam penerapan Pembelajaran Aktif MIKiR dalam pembelajaran teks persuasi.
- 2) Dapat dijadikan bahan referensi bagi kepentingan yang sifatnya akademis yang dipakai sebagai bahan pustaka dalam mengadakan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa
Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan menulis siswa dalam materi teks Persuasi melalui penerapan Pembelajaran Aktif MIKiR.
- 2) Bagi guru
Dapat mengetahui permasalahan atau kendala siswa dalam memahami dan menulis teks perusasi melalui Pembelajaran Aktif MIKiR.
- 3) Bagi sekolah
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar.

4) Bagi peneliti

Dapat menambah pemahaman mengenai pembelajaran teks persuasi berbasis pendekatan MIKiR pada siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Muaro Jambi.